

DAILY MARKET RECAP

04 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan pelemahannya seiring dengan pelemahan Bursa Asia ditengah kekhawatiran mengenai wabah virus corona. Nilai tukar rupiah juga terlihat melemah tajam terhadap dolar AS. Bursa Saham AS berhasil mencatatkan penguatan ditengah kekhawatiran global terhadap dampak dari virus corona.

Kurs USD/IDR | 13,780 | Kurs EUR/USD | 1.1061 |
IHSG per 03 Februari 2020 | 5,884.17 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	2.68
FED RATE	1.75	2.30
*FEB-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	31-Jan	3-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.621	6.649	0.42
Indonesia USD 10yr	2.705	2.667	(1.40)
US Treasury 10yr	1.507	1.528	1.39

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0500	1.5891
1 Mth	5.4000	1.6619
3 Mth	5.4561	1.7511
6 Mth	5.6468	1.7453
1 Yr	5.8355	1.8066

Bursa Saham Dunia

	31-Jan	3-Feb	%Change
IHSG	5,940.05	5,884.17	(0.94)
LQ 45	961.98	953.26	(0.91)
S&P 500 (US)	3,225.52	3,248.92	0.73
Dow Jones (US)	28,256.03	28,399.81	0.51
Hang Seng (HK)	26,312.63	26,356.98	0.17
Shanghai Comp (CN)	-	2,746.61	-
Nikkei 225 (JP)	23,205.18	22,971.94	(1.01)
DAX (DE)	12,981.97	13,045.19	0.49
FTSE 100 (UK)	7,286.01	7,326.31	0.55

FX

Indeks dollar yang mengukur kekuatan USD terhadap enam (6) mata uang *major* naik 0.42% ke level 97.62 dikarenakan data ISM *manufacturing Data* yang diatas ekspektasi pasar dan menunjukan ekspansi. GBP turun 1.56% ke \$1.2994 setelah perdana menteri Inggris Boris Johnson mengeluarkan komentar yang menyatakan bahwa Inggris tidak memerlukan perjanjian perdagangan bebas dengan kondisi yang diajukan oleh Uni Eropa. Sementara itu, EUR turun 0.27% ke \$1.1063 terhadap USD walaupun beberapa data *manufacturing* di zona Eropa membaik. Disisi lain, permintaan terhadap mata uang *safe-haven* yang meningkat akibat kekhawatiran pasar terhadap virus corona sudah mulai menurun, sehingga USD kembali menguat 0.24% terhadap JPY ke 108.65 dan menguat 0.32% ke level 0.9661. Kemarin, mata uang Yuan melemah 1% pada saat pembukaan setelah libur panjang tahun baru China. Penurunan mata uang Yuan tersebut membuat Rupiah ikut melemah dan ditutup sampai level 13,770-13,780. Hari ini, *spot* dibuka di level 13,775/13,785 dan diprediksi bergerak di kisaran 13,770-13,820

Pasar Obligasi

Walaupun Rupiah kemarin melemah, INDOGB *relative well supported* menjelang lelang dihari ini. Peminat jual cukup banyak, tetapi BI menjaga kestabilan pasar dan membeli seri-seri *benchmark* di pasar.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG melanjut pelemahan sebesar -0.941% dan berakhir pada level 5,884.17. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* melemah sebesar -2.46%, *Basic Industry* turun sebanyak -2.03% dan sektor *Infrastructure* turun sebesar -1.85%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 812.40 Miliar. Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif terseret dengan Shanghai Composite yang melemah sebesar -7.72%. Hal ini didorong dengan kekhawatiran investor mengenai penyebaran wabah virus corona yang telah mencatat 20,438 pasien yang terinfeksi dan 425 korban jiwa. Di sisi lain, ketiga index Wall Street Amerika Serikat berhasil bangkit dari pelemahannya dan berakhir di zona positif, ditengah kekhawatiran investor mengenai dampak dari virus corona.



Cross Currencies

	3-Feb-20	4-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,740	13,780	0.29
EUR/IDR	15,205	15,241	0.24
JPY/IDR	126.55	126.86	0.24
GBP/IDR	18,018	17,891	(0.70)
CHF/IDR	14,235	14,261	0.19
AUD/IDR	9,192	9,220	0.30
NZD/IDR	8,871	8,899	0.31
CAD/IDR	10,368	10,364	(0.04)
HKD/IDR	1,769	1,774	0.28
SGD/IDR	10,043	10,049	0.06

Major Currencies

	3-Feb-20	4-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.1067	1.1061	(0.06)
USD/JPY	108.58	108.63	0.04
GBP/USD	1.3114	1.2984	(1.00)
USD/CHF	0.9653	0.9663	0.10
AUD/USD	0.6691	0.6691	0.00
NZD/USD	0.6457	0.6458	0.02
USD/CAD	1.3252	1.3296	0.34
USD/HKD	7.7672	7.7682	0.01
USD/SGD	1.3680	1.3713	0.24

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia